

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GROSS PROFIT MARGIN, STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GROSS PROFIT MARGIN, CAPITAL STRUCTURE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2019

Nadia Z.Sitepu¹, Christine Ulysia Sinaga², Regina Aprillia Bancin³, Mesrawati⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
Nadiasitepu1602@gmail.com¹

ABSTRAK

Indikator Nilai Perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dari penghasilan yang diharapkan kedepannya. Tujuan dari dilakukannyapenelitian adalah untuk menganalisis apakah Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh pada indikator Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur selama 2017-2019 yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2017- 2019 yang berjumlah 95 perusahaan dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan penelitian s ini kami memakai sebuah aplikasi yaitu SPSS dalam melihat hasil akhir. Dari Penelitian yang sudah kami lakukan maka dapat dilihat hasil pengujiannya dimana Corporate Social Responsibility tidak ada pengaruhnya pada Nilai Perusahaan, Gross Profit Marginn berpengaruh pada Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan serta Kinerja Keuangan yang memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Margin Laba Kotor, Struktur Modal, Kinerja Keuangan,NilaiPerusahaan

ABSTRACT

Indicators The Company's value may reflect the current state of the company from the expected future earnings. The purpose of the research is to analyze whether Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Capital Structure and Financial Performance have an effect on the company's value indicators for manufacturing companies during 2017-2019 listed in B EI. The samples are manufacturing companies listed on the Idx for 3 consecutive years, namely 2017-2019 which amounted to 95 companies with predetermined criteria. To complete this research, we use an application SPSS to view the final results. From the research that we have done, it can be seen the results of the test where Corporate Social Responsibility has no influence on the Company's Value, Gross Profit Margin influences on the Value of the Company, The Capital Structure has no influence on the Company's Value and Financial Performance that has an influence on the Company's Value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Capital Structure, Finacial Performance, Companies Value*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan pembangunan dibidang usaha kini semakin maju dapat dilihat melalui perogres teknologi dan perkembangan arus informasi serta bertambahnya jumlah perusahaan baik perusahaan dagang maupun bidang lainnya, sehingga menyebabkan persaingan. Perusahaan yang didirikan oleh individu maupun kelompok tersebut tentunya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Agar tujuan mereka tercapai perusahaan harus meningkatkan penjualan mereka.

Corporate Social Responsibility yaitu wujud dari kepedulian manajemen perusahaan kepada lingkungan sekitar yang terdampak. Contoh yang dapat kita lihat Seperti “Peduli Tsunami Aceh dan Nias” yang diselenggarakan Oleh PT. Media Group, serta penerapan CSR yang mengkhhususkan perhatian mereka pada bidang pendidikan, lingkungan hidup, dan sosial oleh *Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* (Tjandrakirana, et.al, 2014). Namun ada juga perusahaan yang tidak mampu melaksanakan CSR-nya dengan baik. Seperti kasus PT. Lapindo Brantas serta PT. Freeport Indonesia dengan masyarakat Papua. Harga saham perusahaan tersebut menurun dikarenakan adanya masalah kelola yang kurang baik dan kepemilikan saham serta CSR yang tidak berjalan dengan baik dan membuat citra perusahaan tersebut menurun (www.liputan6.com).

Nilai perusahaan dijadikan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menilai tingkat keberhasilannya. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa upaya yang akan diuraikan sebagai berikut. CSR pada nilai perusahaan sangat penting, karena CSR mampu menambah nilai yang menjadi tolak ukur para penanam saham sehingga semakin membuka kesempatan untuk menanam modal terhadap perusahaan yang peduli akan lingkungan yang kemungkinan terdampak, dengan

memanfaatkan pendekatan CSR sebagai suatu keistimewaan dari perusahaannya. Maka dari itu CSR diupayakan menjadi pengasosiasi untuk lingkungan, masyarakat dan perusahaan. Selain CSR, Gross Profit Margin merupakan faktor yang dapat mengukur tingkat pengembalian total aset dari perbandingan laba kotor dengan penjualan, semakin besar rasio laba bersih terhadap total aset maka akan semakin mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Struktur Modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan produktivitas . apabila terjadi penambahan hutang berarti nilai di perusahaan turun. Sehingga struktur modal harus tetap berada pada posisi diatas target optimal.

Kinerja Keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang akan menjadi landasan calon investor untuk memutuskan penanaman modal yang akan dilakukan. Untuk Perusahaan, memperhatikan dan mengembangkan Kinerja Keuangan adalah kewajiban supaya saham perusahaan tersebut tetap ngetren dan disukai oleh para calon investor. Laporan keuangan diluncurkan perusahaan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Juga sebagai bahan tanggung jawab manajemen, terhadap keberhasilan perusahaan.

Dilihat dari beberapa faktor diatas, Corporate Social Responsibility mungkin akan menjadi faktor paling menarik karena masih ada beberapa perusahaan yang mengabaikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan yang terdampak, seperti pengolahan limbah yang tidak tepat yang dapat merugikan anggota masyarakat dan lingkungan sekitar yang dapat menurunkan citra perusahaan.

Analisis CSR terhadap nilai perusahaan telah dikerajakan oleh sekian orang peneliti sehingga memperlihatkan penelitian yang berbeda dan tidak konstan. Seperti yang analisis oleh Dedi (2019), penelitiannya memperlihatkan dimana CSR mempunyai pengaruh pada Nilai Perusahaan. Namun tidak berlaku

pada Dewi & Ari (2013) dimana dia menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian tersebut, peneliti ingin meneliti kembali mengenai beberapa faktor dan rasio yang berkaitan terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2019”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode kajian pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data diambil melalui *Annual Report* perusahaan Manufaktur yang namanya sudah memiliki daftar keanggotaan yang sah di Bursa Efek Indonesia pada pengamatan 2017–2019 dimana dipublikasikan oleh www.idx.co.id sesuai dengan variabel tertentu.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi yang peneliti gunakan yaitu perusahaan jenis Manufaktur yang memiliki jumlah perusahaan terbesar dan tercatat di BEI selama 2017 – 2019 sebanyak 179 perusahaan.

Sampel

Penggunaan teknik yang dilakukan dengan purposive sampling. Standaryang akan digunakan :

1. Perusahaan jenis manufaktur tahun 2017–2019 dan terdaftar di BEI.
2. Perusahaan jenis manufaktur yang laporan tahunannya tidak diterbitkan dengan berturut selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan jenis manufaktur yang tidak mengalami keuntungan/laba pada setiap tahunnya periode 2017 –2019
4. Perusahaan jenis manufaktur yang tidak mempublikasikan harga sahamnya di setiap tahunnya dari

tahun 2017 – 2019.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	JlhData
1	Perusahaan jenis manufaktur tahun 2017–2019 dan terdaftar di BEI	179
2	Perusahaan jenis manufaktur yang laporan tahunannya tidak diterbitkan dengan berturut selama tahun pengamatan	(33)
3	Perusahaan jenis manufaktur yang tidak mengalami keuntungan/laba pada setiap tahunnya periode 2017 – 2019	(50)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan harga saham pada setiap tahunnya dari tahun 2017 – 2019	(1)
Jumlah sampel		95
Jumlah sampel dikali 3 tahun periode penelitian		285

Teknik Analisis

Metode model analisis yang diterapkan merupakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Penelitian Metode Penelitian

Tabel 2. Model Penelitian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.367	4.731	
	LN_CSR	-.643	.435	-.096
	LN_GPM	.062	.263	.016
	LN_DER	-.130	.191	-.046
	LN_ROE	-.270	.137	-.131

$$\text{LnRes} = 6,367 - 0,643\text{Ln CSR} + 0,062\text{Ln GPM} - 0,130\text{Ln DER} - 0,270\text{Ln ROE}$$

Dapat dijelaskan dengan persamaan berikut ini :

1. Nilai Konstanta CSR, GPM, DER DAN ROE bernilai 6,367 yang berarti bahwa satuan memiliki nilai tetap dan nilai

- perusahaan akan naik sebanyak 6,367.
2. Nilai Coefisien Regresi untuk CSR sebesar -0,643 bernilai negative yang berarti bahwa bila terjadi penurunan satuan maka nilai perusahaan turun bernilai-0.643.
 3. Nilai Coefisien Regresi Untuk GPM sebesar 0,062 bernilai positif yang berarti jika terjadi kenaikan satuan maka nilai perusahaan naik bernilai 0,062.
 4. Nilai Coefisien Regresi untuk DER sebesar -0,130 bernilai negative yang berarti bahwa bila terjadi penurunan satuan maka nilai perusahaan turun bernilai -0,130.
 5. Nilai Coefisien Regresi untuk ROE sebesar -0,270 bernilai negative yang berarti bahwa bila terjadi penurunan satuan maka nilai perusahaan turun bernilai-0,270

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5.526	1.770		3.122	.002
1	LN_CSR	-.309	.163	-.104	-1.898	.059
	LN_GPM	.483	.098	.284	4.911	.000
	LN_DER	.027	.071	.021	.375	.708
	LN_ROE	-.399	.051	-.433	-7.803	.000

a. Dependent Variable: LN_PBV

Berdasarkan tabel diatas variabel terikat memperoleh nilai 0,306 atau 30,6% yang bisa dilihat dari Adjusted R Square, sedangkan selebihnya 69,4% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti EVA, MVA, CR, dan TATO.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.543	4	17.886	26.789	.000 ^b
	Residual	153.561	230	.668		
	Total	225.104	234			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_CSR, LN_GPM

Berlandaskan tabel di atas jumlah Fhitung 26,789 dan nilai Ftabel 1,9689 yang nilai signifikannya 0,000 < 0,05. Bisa diartikan Ha diterima yang maksudnya secara simultan CSR, GPM, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI selama 2017-2019.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji-t

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.306	.81710

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_CSR, LN_GPM

b. Dependent Variable: LN_PBV

Berikut adalah hasil uji t :

1. CSR terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikan 0,59 > 0,05 serta thitung senilai -1,898 < 1,970, sehingga CSR dinyatakan tidak ada pengaruh.
2. GPM terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05 serta thitung senilai 4,911 > 1,970, sehingga GPM dinyatakan berpengaruh.
3. DER terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikan 0,708 > 0,05 serta thitung senilai 0,375 < 1,970, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh.

4. ROE terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ serta thitung senilai $7,803 > 1,970$, sehingga ROE dinyatakan berpengaruh.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan penelitian dapat dilihat nilai thitung $<$ ttabel atau $-1,898 < 1,970$ dan memiliki nilai signifikan $0,59 > 0,05$. Yang diartikan dengan H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan ini penelitian tersebut sejalan dengan Effendi (2019) yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh dengan Nilai Perusahaan.

Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan penelitian dapat dilihat nilai thitung $<$ ttabel atau $4,911 > 1,970$ serta memiliki nilai sig $0,00 < 0,05$. Yang dapat diartikan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan inipenelitian tersebut sejalan dengan Effendi (2019) yang menyebutkan bahwa GPM berpengaruh dengan Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan penelitian dapat dilihat nilai thitung $<$ ttabel atau $0,375 < 1,970$, dan memiliki nilai sig $0,708 > 0,05$. Yang diartikan dengan H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan ini penelitian tersebut sejalan dengan Ningsih (2017) yang menyimpulkan DER tidak memiliki pengaruh dengan Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan penelitian dapat dilihat nilai thitung $<$ ttabel atau $7,803 > 1,970$, dan memiliki nilai sig $0,00 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan ini penelitian sejalan dengan Lesmana, et.al, (2020) yang menyimpulkan jika ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berlandaskan 235 sampel yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan, yaitu :

1. Tidak ditemukan adanya pengaruh antara CSR terhadap Nilai Perusahaan. Dengan pengujian Uji t yang menghasilkan tingkat Sig. $0,059 > 0,05$.
2. GPM mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan melihat dari Uji t yang menghasilkan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$.
3. Tidak ditemukan adanya pengaruh antara DER terhadap Nilai Perusahaan. Dengan pengujian Uji t yang menghasilkan tingkat Sig. $0,708 > 0,05$.
4. ROE memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan melihat hasil dari

Saran

Terlepas dari pengujian yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang dapat disarankan penulis guna menjadi acuan, seperti :

1. Kepada investor diharapkan tulisan ini mampu menjadi acuan dalam mengukur tingkat kemajuan perusahaan yang akan menjadi target investasi bagi investor
2. Bagi universitas semoga jurnal ini bermanfaat untuk membantu peneliti-peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, I., N. K. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 7(1).
- Dewi, Ayu S.M & Ary W. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi*, 4(2)
- Effendi, V. N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2014 -2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(1)
- Lesmana, T, Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Proaksi*, 7(2)
- Ningsih, H., T., K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(2)
- Tjandrakirana, R & Meva., M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1)